



---

## **ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 7 DI SMPN 3 KARAWANG BARAT**

**Fadya Shofa Nada**

*2210631110113@student.unsika.ac.id*

Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

**Jamilah Qiyaafatul Haq**

*2210631110131@student.unsika.ac.id*

Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

**Khaerul Financy Albi**

*2210631110134@student.unsika.ac.id*

Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

**Klara Safitri**

*2210631110136@student.unsika.ac.id*

Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

**Lilis Sumiyati**

*2210631110137@student.unsika.ac.id*

Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

**Abstract** *This study aims to examine the extent of the influence of technology utilization in learning Islamic Religious Education (PAI) on the interest and understanding of grade 7 students at SMPN 3 West Karawang. The background of this study departs from the importance of innovating in Islamic Education learning to make it more suitable and attractive to students who are part of the digital generation. The use of technology such as interactive media, learning videos, and digital platforms is considered to increase students' interest while making it easier for them to understand the subject matter. This study used a quantitative approach with a survey method through distributing questionnaires to students. The data collected is analyzed to measure how much technology affects students' interest in learning and level of understanding. The results showed that the utilization of technology had a significant impact in increasing students' interest and understanding. Technology proved to be able to present PAI materials in a more interesting, easy-to-understand way, and encourage students' active participation in learning activities. Therefore, the application of technology in the PAI learning process can be used as an effective strategy to improve the quality of learning and the achievement of student learning outcomes.*

**Keywords:** *Technology, PAI Learning, Student Understanding.*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap minat dan pemahaman siswa kelas 7 di SMPN 3 Karawang Barat. Latar belakang dari penelitian ini berangkat dari pentingnya melakukan inovasi dalam pembelajaran PAI agar lebih sesuai dan menarik bagi siswa yang merupakan bagian dari generasi digital. Penggunaan teknologi seperti media interaktif, video pembelajaran, serta platform digital dinilai dapat meningkatkan ketertarikan siswa sekaligus mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur seberapa besar pengaruh teknologi terhadap minat belajar dan tingkat pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Teknologi terbukti mampu menyajikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam proses pembelajaran PAI dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *Teknologi, Pembelajaran PAI, Pemahaman Siswa.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Transformasi digital ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk cara pengajaran oleh guru dan cara belajar siswa. Salah satu bidang yang turut terpengaruh adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI memiliki peranan yang krusial dalam membentuk karakter serta nilai-nilai moral siswa. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran PAI sangat penting guna mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan moral peserta didik. Namun, metode pengajaran tradisional yang selama ini digunakan mungkin sudah kurang relevan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang semakin terhubung dengan teknologi.

PAI memiliki peranan yang krusial dalam membentuk karakter serta nilai-nilai moral siswa. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses pembelajaran PAI sangat penting guna mendukung perkembangan intelektual, emosional, dan moral peserta didik. Namun, metode pengajaran tradisional yang selama ini digunakan mungkin sudah kurang relevan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang semakin terhubung dengan teknologi. (Hermawati, 2024)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Rahman, dkk. 2022)

Di era globalisasi, perkembangan teknologi dalam dunia Pendidikan semakin berkembang dengan pesat. Hal ini menghasilkan dua cara yang berbeda dalam proses pendidikan: metode digital dan metode tradisional. Setiap metode ini memiliki ciri-ciri, manfaat, dan tantangan masing-masing yang berdampak pada cara siswa memahami dan terlibat dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran digital memberikan pendekatan yang lebih kreatif dan dapat diubah sesuai kebutuhan. Siswa dapat mengakses informasi dengan sangat cepat dan mudah menggunakan teknologi digital seperti komputer atau aplikasi belajar online lainnya. Dengan menggunakan video pembelajaran, kuis, dan forum diskusi, kegiatan belajar siswa menjadi lebih interaktif. Pembelajaran ini mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan, meningkatkan motivasi, dan melibatkan siswa lebih aktif. Namun, meskipun teknologi memiliki pengaruh baik yang

besar bagi Pendidikan, tetap saja tantangan dalam digitalisasi Pendidikan pasti ada seperti kurangnya literasi digital, kekhawatiran keamanan data dan privasi, kesenjangan akses, dan lainnya.

Dalam konteks pendidikan, metode pembelajaran digital melibatkan pemanfaatan berbagai alat dan teknologi digital, mulai dari perangkat keras dan perangkat lunak hingga platform serta sistem digital, agar dapat meningkatkan proses pengajaran, pembelajaran, dan administrasi. Metode-metode ini menawarkan potensi yang signifikan untuk meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efisiensi pendidikan. Meskipun demikian, memaksimalkan manfaat teknologi digital dalam pendidikan butuh rencana yang cermat serta integrasi yang mulus agar memperbanyak pengetahuan belajar siswa dan menaikkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Rahmadhon, Mukminin, dan Muazza, 2021).

Namun lain hal dari itu, Metode pembelajaran tradisional, yang biasanya melibatkan interaksi langsung antara pengajar dan peserta didik, telah menjadi dasar pendidikan selama bertahun-tahun sebelum adanya kurikulum merdeka. Dalam penelitian ini, pengajar berperan sebagai sumber utama informasi, sedangkan peserta didik berfungsi sebagai penerima pengetahuan. Meskipun pendekatan ini telah terbukti efektif di banyak lingkungan, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Contohnya, pembelajaran satu arah dapat membuat peserta didik merasa kurang terlibat dan kurang termotivasi karena kurang explore dalam proses pembelajarannya. Selain itu, keterbatasan waktu dan ruang Ketika memakai metode pembelajaran tradisional menjadi faktor penghambat kemampuan pengajar untuk menjelaskan materi secara detail.

Seperti halnya didalam penelitian ini, antara siswa kelas VII B dengan VII E di SMPN 3 Karawang Barat memiliki antusias dan minat belajar yang berbeda didalam proses pembelajaran antara yang menggunakan metode teknologi dengan yang menggunakan metode tradisional. Hal itu sangat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa khususnya dimata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menelaah berbagai bentuk inovasi dalam pembelajaran PAI yang diterapkan di era digital serta menilai sejauh mana efektivitas inovasi tersebut dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan inovasi pembelajaran PAI ke

depan serta menjadi sumber acuan bagi guru, institusi pendidikan, dan pihak terkait lainnya dalam merespons tantangan pendidikan di era digital. (Hermawati, 2024)

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran memegang peran krusial dalam dunia pendidikan, karena merujuk pada pendekatan sistematis yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan tujuan utama mencapai hasil belajar yang diharapkan. Secara bahasa, "metode" diartikan sebagai cara atau langkah tertentu untuk mencapai suatu tujuan, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, metode pembelajaran dapat dimaknai sebagai strategi atau pendekatan yang digunakan untuk menjalankan proses belajar mengajar agar berlangsung secara optimal, baik dari segi efektivitas maupun efisiensi. Menurut sejumlah ahli, metode pembelajaran bukan hanya sekadar alat atau teknik, melainkan merupakan sistem terencana yang dirancang oleh guru untuk membangun interaksi belajar yang bermakna antara guru dan siswa. Tujuannya adalah untuk mendorong perubahan perilaku pada siswa, meningkatkan pemahaman, serta mengembangkan kemampuan dan sikap positif yang dapat bertahan dalam jangka Panjang. (Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih & Siti Suharni Simamora, 2022)

### **Metode Ceramah**

Metode ceramah termasuk metode tradisional yang masih banyak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode ini dilakukan dengan menyampaikan materi secara lisan oleh guru kepada siswa dalam suasana pembelajaran yang dominan bersifat satu arah. Armai Arif (2002:135–136) menyatakan bahwa metode ceramah adalah metode penyampaian pelajaran yang dilakukan melalui penuturan lisan kepada siswa atau audiens, di mana unsur verbal menjadi media utama dalam proses belajar. Muhibbin Syah juga menekankan bahwa metode ceramah adalah cara mengajar di mana guru menyampaikan informasi secara verbal kepada siswa, yang umumnya bersikap pasif dan hanya mendengarkan penjelasan. Meskipun demikian, dalam kondisi tertentu, guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan. (HS, 2022)

Dalam konteks pembelajaran PAI, metode ceramah memiliki relevansi tinggi, terutama ketika materi yang disampaikan bersifat konseptual, normatif, dan memerlukan penjelasan sistematis dari guru. Penggunaan metode ini juga dinilai efisien untuk menyampaikan informasi kepada sejumlah besar peserta didik dalam waktu yang terbatas. Namun, keberhasilan metode ceramah sangat bergantung pada kemampuan verbal guru, penguasaan materi, serta teknik penyampaian yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode ceramah sebagai pendekatan utama dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas ceramah dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

### **Media Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Media pembelajaran berbasis teknologi merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Media ini tidak hanya berperan sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik, tetapi juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan tuntutan zaman. Penggunaan berbagai teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, serta presentasi digital telah menjadi bagian integral dalam dunia pendidikan modern. (Putri, 2023)

Salah satu bentuk media pembelajaran berbasis teknologi yang banyak digunakan adalah Microsoft PowerPoint. PowerPoint merupakan media yang efektif untuk memperkenalkan konsep atau teori baru kepada peserta didik. Dengan desain visual yang menarik dan fleksibilitas dalam penyajian materi, PowerPoint mampu meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar siswa. Penggunaan PowerPoint yang ditampilkan melalui proyektor atau layar digital dalam ruang kelas dapat menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan komunikatif. PowerPoint juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara sistematis, memadukan elemen audio-visual, serta memfasilitasi siswa dalam memahami informasi secara lebih konkret. Dengan demikian, keterlibatan teknologi melalui media seperti PowerPoint tidak hanya mendukung pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran. Hasil akhirnya adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. (Wulandari, 2022)

### **Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Pengertian rukhshoh adalah keringanan atau keringanan syariat yang diberikan oleh Allah SWT kepada umat Islam ketika mereka menghadapi kesulitan atau kondisi khusus sehingga tidak mampu melaksanakan ibadah secara sempurna. Rukhshoh bertujuan agar ibadah tetap bisa dilakukan dengan mudah dan tidak memberatkan.

#### **a. Rukhshoh dalam sholat**

1. Sholat bagi orang sakit, Jika seseorang sakit sehingga tidak mampu berdiri untuk sholat, diperbolehkan sholat dengan cara duduk atau bahkan berbaring sesuai kemampuan.
2. Sholat bagi musafir (orang yang sedang bepergian), Boleh mengqashar sholat, yaitu mengurangi jumlah rakaat dari 4 rakaat menjadi 2 rakaat untuk sholat Zuhur, Ashar, dan Isya.
3. Boleh menggabungkan sholat Zuhur dan Ashar, serta Maghrib dan Isya, sehingga bisa dilakukan secara bersamaan.
4. Sholat bagi orang tua atau yang memiliki keterbatasan fisik. Boleh sholat dengan cara yang mudah, misalnya duduk, berbaring, atau dengan gerakan yang paling ringan.

#### **b. Rukhshoh dalam Puasa**

1. Puasa bagi orang sakit. Jika seseorang sakit dan berpuasa dapat memperburuk kondisi kesehatannya, maka diperbolehkan untuk tidak berpuasa dan menggantinya di lain waktu ketika sudah sehat.
2. Puasa bagi musafir. Musafir diperbolehkan tidak berpuasa saat dalam perjalanan jauh dan mengganti puasanya di hari lain setelah bulan Ramadan.
3. Puasa bagi perempuan yang haid atau nifas. Wanita yang sedang haid atau nifas tidak diwajibkan berpuasa, dan wajib mengganti puasanya di hari lain setelah Ramadan.
4. Puasa bagi orang tua atau yang lemah Orang yang sudah lanjut usia atau memiliki kondisi fisik yang lemah sehingga tidak mampu berpuasa boleh tidak berpuasa dan memberi fidyah (memberi makan orang miskin sebagai pengganti).(Suryadi & Sumiyati, 2021)

## **Minat Dan Pemahaman Siswa**

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong siswa untuk merasa senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, mereka akan lebih mudah terlibat dalam proses belajar dan cenderung lebih cepat memahami materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Purwanto (1992:44), pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang menuntut siswa (testee) untuk dapat menangkap makna dari konsep, situasi, maupun fakta yang telah diketahui. Tujuan dari pemahaman ini adalah agar siswa mampu mengerti makna suatu materi pelajaran, meskipun masih berada pada tingkat awal, seperti mengubah informasi ke dalam bentuk lain yang lebih bermakna atau memberikan tafsiran terhadapnya.

Berbeda dengan soal ingatan yang jawabannya bisa dicari dari buku atau catatan, soal pemahaman menuntut siswa untuk mengingat serta menjelaskan dengan kata-kata sendiri. Mereka harus mampu memahami satu atau lebih pengertian dan menjelaskan hubungan antar pengertian tersebut. Oleh karena itu, dalam menjawab soal pemahaman, siswa dituntut untuk mengingat dan berpikir secara aktif. Hal ini menjadikan soal pemahaman memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan soal yang hanya mengandalkan daya ingat. Silverius (1991:43) menyatakan bahwa pemahaman seringkali menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, siswa diharapkan mampu memahami dan mengerti isi dari apa yang disampaikan, serta bisa memanfaatkannya, tanpa harus selalu mengaitkannya dengan konsep atau informasi lain. (Wulandari, 2022)

Di samping minat belajar dan kemampuan memahami materi, hasil belajar juga merupakan elemen krusial dalam menilai keberhasilan proses pendidikan. Hasil belajar mencerminkan sejauh mana peserta didik berhasil menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Menurut Hutapea (2019), hasil belajar merupakan bentuk kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran, yang mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Peran hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, karena melalui hasil inilah guru dapat mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan yang telah ditentukan. Dengan mengevaluasi hasil belajar, pendidik dapat menilai seberapa efektif metode dan strategi pembelajaran yang telah digunakan,

serta merancang pembelajaran selanjutnya agar lebih optimal dalam membantu siswa mencapai pemahaman dan keterampilan yang diharapkan. (Wibowo et al., 2021).

Setelah meninjau pentingnya minat belajar dan pemahaman siswa dalam proses pendidikan, aspek lain yang juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran adalah media pembelajaran. Media memiliki peran sebagai alat bantu yang sangat vital dalam proses penyampaian materi dari guru kepada siswa. Melalui media, informasi dan konsep yang kompleks dapat disampaikan dengan lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Ramen A (2020), media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung utama dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran media menjadikan proses pengajaran lebih optimal karena mampu menstimulasi perhatian dan minat siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Neni Isnaeni dan Dewi Hildayah (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik sangat mendukung tumbuhnya minat siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kombinasi antara minat belajar yang tinggi, strategi pembelajaran yang efektif, serta dukungan media yang tepat, akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan hasil belajar yang maksimal. (Agusti Nurul Maulia & Aslam, 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berbentuk metode perbandingan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi terhadap minat dan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Menurut Creswell (2014), fokus utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang perilaku, pandangan, dan pengalaman manusia serta bagaimana faktor sosial dan budaya membentuk hal-hal tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap kompleksitas suatu fenomena melalui data naratif yang kaya dan deskriptif, yang membantu memahami interaksi dan pemaknaan realitas oleh individu atau kelompok. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), data bersifat deskriptif, dan analisisnya bersifat induktif.

## HASIL PENELITIAN

### a. Identitas Sekolah

Nama	: SMPN 3 KARAWANG BARAT
NPSN	: 20217889
Kepala Sekolah	: Hermawa, S.pd.,M.pd.
Alamat	: Jl. Tampomas No.2
Desa/Kelurahan	: Karangpawitan
Kecamatan/Kota	: Karawang Barat
Kab.-Kota	: Kab. Karawang
Kab.-Kota	: Kab. Jawa Barat
Status Sekolah	: Negeri
Bentuk Pendidikan:	: SMP
Jenjang Pendidikan	: Dikdas

### b. Hasil Pre Test & Post Test Kelas Control di Kelas VII SMPN 3 Karawang Barat

Prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi waktu selama dua jam pelajaran. Sebelum materi disampaikan, siswa di kelas kontrol terlebih dahulu mengikuti pre-test berupa soal pilihan ganda yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali mengerjakan post-test dengan materi yang sama untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Berikut hasil pre-test dan post-test yang didapat dari kelas kontrol siswa SMP kelas VII di SMPN 3 Karawang Barat:

#### HASIL KELAS KONTROL

NO	NAMA	Pre Test	Post Test	N-Gain	%
1	Adi Maulana	50	60	0.20	20%
2	Aissy Larasati Putri Leksmara	90	90	0.00	0%
3	Akbar Syawaludin	100	100	0.00	0%

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI  
TERHADAP MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 7 DI SMPN 3 KARAWANG BARAT**

4	Andhika Ansyari Saleh	90	100	1.00	100%
5	Ardina Putri	90	70	-2.00	-200%
6	Aufa Shalahan Hirzi	90	80	-1.00	-100%
7	Daulat Raja Hasibuan	50	60	0.20	20%
8	Dea Regina Putri	80	80	0.00	0%
9	Elang Pradipta Kusuma	80	90	0.50	50%
10	Evan N.	90	90	0.00	0%
11	Gendis Ramadhani	90	80	-1.00	-100%
12	Karunia Fitri H.	90	100	1.00	100%
13	Kireina Jayanti Z.	100	90	0.00	0%
14	Konza Nawaf Akbar	90	90	0.00	0%
15	Latisha Aquina Chantika K.	90	100	1.00	100%
16	Luviana Nugraha	90	90	0.00	0%
17	M. Deni S.	90	70	-2.00	-200%
18	M. Fauzi	90	100	1.00	100%
19	M. Rizki Ramdani	90	100	1.00	100%
20	Muhammad Adam Nur Fikri	50	70	0.40	40%
21	Muhammad Gibran Al-Ghiffari	100	100	0.00	0%
22	Muhammad Teguh Abdilah	40	70	0.50	50%
23	Nazia Aulia Putri	90	100	1.00	100%
24	Nizar Rahman	90	80	-1.00	-100%
25	P. Roshanti N.	100	100	0.00	0%
26	Raifandy Sarwoko P.	100	100	0.00	0%
27	Raissa Sabiya V. N.	80	70	-0.50	-50%
28	Regina Einesha Nazhipa	90	100	1.00	100%
29	Rizka Rajabani P. N.	80	70	-0.50	-50%
30	Rizky	100	100	0.00	0%
31	Shailla Ghia Nurputri	90	100	1.00	100%
32	Syafa Aliya Putri	80	80	0.00	0%
33	Ulfa Nurul Azkia	70	90	0.67	67%

34	Zavlidai Rizki Male	90	100	1.00	100%
35	Zivara Cndah Maulidya	90	70	-2.00	-200%
<b>RATA-RATA</b>		<b>84.86</b>	<b>86.86</b>	<b>0.04</b>	<b>4.20%</b>

Berdasarkan tabel hasil pretest dan post-test kelas kontrol di atas pada penilaian pretest nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 100 serta rata-rata keseluruhan penilaian pretest adalah 84,86. Sedangkan penilaian posttest nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 100 serta rata-rata keseluruhan penilaian posttest adalah 86,86.

**c. Hasil Post Test & Post Test Kelas Eksperimen di Kelas VII SMPN 3 Karawang Barat**

Prosedur pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi waktu selama dua jam pelajaran. Sebelum materi disampaikan, siswa di kelas eksperimen terlebih dahulu mengikuti pre-test berupa soal pilihan ganda yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kembali mengerjakan post-test dengan materi yang sama untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Berikut hasil pre-test dan post-test yang didapat dari kelas eksperimen siswa SMP kelas VII di SMPN 3 Karawang Barat:

**HASIL KELAS EKSPERIMEN**

NO	NAMA	Pre Test	Post Test	N-Gain	%
1	A. Fauzan Nurzaki	70	80	0.33	33%
2	Abdul Ghofur	50	80	0.60	60%
3	Afiqoh Putri A.	80	100	1.00	100%
4	Aluna Ratu Ningtyas	70	90	0.67	67%
5	Alvin Alvaro	70	90	0.67	67%
6	Annisa Salsabilla	90	100	1.00	100%
7	Arfa Saidan Mulyana	70	70	0.00	0%
8	Azlia Rayna Putri	80	100	1.00	100%
9	Daffa Al-Malik	40	70	0.50	50%

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI  
TERHADAP MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 7 DI SMPN 3 KARAWANG BARAT**

10	Dahlia	100	100	0.00	0%
11	Diaz Hilal Rafael	70	70	0.00	0%
12	Dinda Amelia	90	100	1.00	100%
13	Eneng Nuraisah	90	90	0.00	0%
14	Farhan Husen	50	70	0.40	40%
15	Fellofyoza Anastasia S.	70	90	0.67	67%
16	Haikal S. Ramadhan	80	90	0.50	50%
17	Jasmine Ridho Almira	90	100	1.00	100%
18	Kanaya Maulida A.	90	100	1.00	100%
19	Khoerul Diansyah	100	100	0.00	0%
20	Kim Zaara K.	90	100	1.00	100%
21	M. Raisya Noveril	70	70	0.00	0%
22	M. Razza Ramadhan	70	70	0.00	0%
23	Muhammad Arkhareya V. A.	100	100	0.00	0%
24	Muhammad Fazril F. P.	50	70	0.40	40%
25	Muhammad Rendito A.	70	90	0.67	67%
26	Naya Khalifa	90	100	1.00	100%
27	Nur Zahara	90	100	1.00	100%
28	R. Hazna Azzahra	80	100	1.00	100%
29	Rafli Refandi	100	100	0.00	0%
30	Ridwan Arya Guna	70	100	1.00	100%
31	Rishelia Divanti A.	70	90	0.67	67%
32	Sayyid Samudra A.	80	90	0.50	50%
33	Siti Amira	70	90	0.67	67%
34	Titi Arum Nurul Mulyani	90	100	1.00	100%
35	Wisnu Maliki Maheswara	50	70	0.40	40%
36	Zahra Nuraeni	70	100	1.00	100%
<b>RATA-RATA</b>		<b>76.67</b>	<b>89.72</b>	<b>0.57</b>	<b>57%</b>

Berdasarkan tabel hasil pretest dan post-test kelas eksperimen di atas pada penilaian pretest nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 100 serta rata-rata keseluruhan penilaian pretest adalah 76,67. Sedangkan penilaian posttest nilai

terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100 serta rata-rata keseluruhan penilaian posttest adalah 89,72.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI memengaruhi minat dan pemahaman siswa kelas 7 di SMPN 3 Karawang Barat. Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan setiap akhir pertemuan guna memantau respons serta tingkat pemahaman siswa secara berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan teknologi cenderung lebih aktif, antusias, dan lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan pada akhir proses pembelajaran dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Berdasarkan analisis N-Gain, terdapat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen, baik dari aspek minat maupun pemahaman siswa. Selain itu, tanggapan dari guru dan siswa turut menguatkan bahwa penggunaan teknologi menjadikan pembelajaran lebih menarik dan efisien. Oleh karena itu, hasil evaluasi menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

#### **d. Selisih Pre & Post Test Kelas Control Kelas Eksperimen di Kelas VII SMPN 3 Karawang Barat**

Uji normalitas dengan menggunakan analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan materi dengan cara yang berbeda, yaitu melalui pembelajaran dengan bantuan teknologi. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan perbedaan nilai antara pre-test dan post-test baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Dengan demikian, N-Gain tidak hanya menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, tetapi juga mengukur efektivitas suatu metode pembelajaran terhadap perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.

Tabel : Selisih Nilai Pre Test dan Post Test Siswa

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI  
TERHADAP MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 7 DI SMPN 3 KARAWANG BARAT**

NO	SISWA	Nilai Hasil Belajar	
		N-Gain Kontrol	N-Gain Kontrol
1	SISWA 1	0.20	0.33
2	SISWA 2	0.00	0.60
3	SISWA 3	0.00	1.00
4	SISWA 4	1.00	0.67
5	SISWA 5	-2.00	0.67
6	SISWA 6	-1.00	1.00
7	SISWA 7	0.20	0.00
8	SISWA 8	0.00	1.00
9	SISWA 9	0.50	0.50
10	SISWA 10	0.00	0.00
11	SISWA 11	-1.00	0.00
12	SISWA 12	1.00	1.00
13	SISWA 13	0.00	0.00
14	SISWA 14	0.00	0.40
15	SISWA 15	1.00	0.67
16	SISWA 16	0.00	0.50
17	SISWA 17	-2.00	1.00
18	SISWA 18	1.00	1.00
19	SISWA 19	1.00	0.00
20	SISWA 20	0.40	1.00
21	SISWA 21	0.00	0.00
22	SISWA 22	0.50	0.00
23	SISWA 23	1.00	0.00
24	SISWA 24	-1.00	0.40
25	SISWA 25	0.00	0.67
26	SISWA 26	0.00	1.00
27	SISWA 27	-0.50	1.00
28	SISWA 28	1.00	1.00
29	SISWA 29	-0.50	0.00

**ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PAI  
TERHADAP MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA KELAS 7 DI SMPN 3 KARAWANG BARAT**

30	SISWA 30	0.00	1.00
31	SISWA 31	1.00	0.67
32	SISWA 32	0.00	0.50
33	SISWA 33	0.67	0.67
34	SISWA 34	1.00	1.00
35	SISWA 35	-2.00	0.40
36	SISWA 36		1.00
<b>RATA-RATA</b>		<b>0.04</b>	<b>0.57</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perbedaan antara nilai pretest dan posttest kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 0.57 atau 57%. Sedangkan dari data tersebut diketahui bahwa nilai kelas kontrol sebesar 0.04 dengan kategori rendah. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis teknologi digital dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Karawang Barat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi digital terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan pemahaman siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif, mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa di era digital. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata hasil post-test siswa di kelas eksperimen sebesar 57%, jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya meningkat 4,20%. Metode pembelajaran tradisional seperti ceramah masih memiliki relevansi, terutama untuk materi normatif dan konseptual. Namun, pendekatan ini cenderung kurang mampu melibatkan siswa secara aktif, sehingga berpotensi menurunkan minat belajar dan pemahaman materi jika tidak diimbangi dengan

inovasi pembelajaran. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan hanya menjadi alternatif, tetapi menjadi kebutuhan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama yang relevan dengan perkembangan zaman. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan institusi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa secara menyeluruh

## **REFERENSI**

- Rahman, Munandar A. S, Fitriani. A, Karlina. Y, & Yumrian. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam. 2(1)
- Wulandari., & Ulayya, S. (2025). *Evaluasi Perbandingan Metode Pembelajaran Digital Dan Konvensional: Strategi Meningkatkan Prestasi Siswa Dalam Pendidikan Kontemporer*. Proceeding International Seminar on Islamic Studies Malaysia. 6(1)
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Hasan, Dkk. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Agusti Nurul Maulia, & Aslam. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, Vol 6 No 4*.
- HS, D. F. H. (2022). DESAIN METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Inovatif, Volume 8*.
- Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, R. H., & Siti Suharni Simamora, T. (2022). *BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Putri, I. R. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi*.
- Suryadi, R. A., & Sumiyati. (2021). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Penerbit Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 1. No.*